

ABSTRAK

Akuntabilitas menjadi suatu hal yang penting bagi setiap organisasi. Hal serupa juga menjadikan akuntabilitas penting bagi lembaga nirlaba seperti Badan Amil Zakat Jawa Timur (BAZNAS). Faktanya, akuntabilitas yang terdapat pada lembaga amil zakat di seluruh Indonesia secara keseluruhan masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis praktik akuntabilitas pada lembaga amil zakat. Metode yang digunakan ialah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di BAZNAS Jatim yang berlokasi di kota Surabaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas pada BAZNAS Jatim telah dilaksanakan dengan baik, terlebih pada beberapa tahun terakhir setelah pengimplementasian PSAK 109 tentang akuntansi zakat. Wujud akuntabilitas tersebut dapat dilihat berbagai aspek dalam operasional BAZNAS Jatim, lebih khusus pada akuntabilitas di bidang keuangan dan prosedur. Hal tersebut merupakan kelanjutan dari cerminan prinsip sifat Rasul. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana wujud akuntabilitas sesuai dengan standar yang berlaku PSAK di Indonesia dan berlandaskan pilar sifat Rasul serta sesuai dengan kaidah Islam. Sehingga, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan akuntabilitas lembaga amil zakat kedepannya serta memberikan informasi yang mendalam bagi penelitian berikutnya.

Kata kunci: Akuntabilitas, Lembaga Amil Zakat, Organisasi Keagamaan, PSAK 109, Akuntansi Zakat, Sifat Rasul.

ABSTRACT

Accountability is one thing that is important to all organizations. That makes accountability is important too for nor-profit organization, such as Badan Amil Zakat Jawa Timur (BAZNAS). In fact, accountability in most zakat institution in Indonesia have a weak standar. Main purpose of this research is to analyze the real practice of accountability in a zakat institution. Research method which is used in this research is qualitative research with study case. This conducted in BAZNAS Jatim located in East Java, Surabaya City. The result of this research implies that accountability in BAZNAS Jatim has been well-implemented, especially in recent years after implementation of PSAK 109 accounting for zakat institutions. Implementation of that accountability could be showed from many aspects of daily operation in BAZNAS Jatim, especially in procedural and financial aspects. It is a benefit from implementing phrophe't's (Rasul) nature in accountability process. Result in this research illustrate how accountability matched with standar in Indonesia (PSAK) and complied with phrophe't's (Rasul) nature and also suitable with Islam principles. Thus, this research may help to develop advanced accountability in zakat institution further and also give information contribution for the next research.

Keywords: *Accountability, Zakat Institutions, Religious Organizations, PSAK 109, Accounting for Zakat institutions, Phrophe't's (Rasul) nature.*